

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan kehidupan global, pendidikan memiliki peran strategis dalam perkembangan zaman yang maju, keunggulan suatu bangsa tidak lagi mengandalkan kekayaan alam melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM). Mutu sumber daya manusia (SDM) ditentukan oleh mutu pendidikan, tolak ukur mutu pendidikan didasarkan pada kondisi *output* dan *outcome* yang memenuhi syarat dalam menghadapi tuntutan zaman. Di dunia maju, kualitas sumber daya manusia adalah segalanya oleh karena itu masyarakat selalu bersaing untuk memasukan putra putrinya ke sekolah yang berkualitas.¹

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, pendidikan adalah unsur sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, penengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keteampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Mengingat beban yang diemban lembaga pendidikan/sekolah begitu berat, maka sekolah harus dikelola secara profesional, agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan. Untuk itu dibutuhkan seseorang pemimpin yang dapat mampu mengantisipasi perubahan yang akan terjadi di dunia pendidikan. Dalam pendidikan perubahan tersebut menentukan berbagai tugas yang harus dikerjakan secara ekstra oleh para tenaga kerja kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai

¹ Zul Fathon, *kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Sukorejo*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), hal. 3.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dari tingkatan atas sampai dengan tingkatan rendah. Dengan demikian dampak perubahan yang terjadi di masyarakat secara otomatis akan terefleksi dalam kehidupan sekolah, karena sekolah adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari masyarakat. hal yang perlu di ingat adalah bahwa semua persoalan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu berada di “depan pintu” sekolah, karena sekolah berada di titik sentral suatu masyarakat. Sekolah harus benar-benar bisa menjadi titik sentral bagi perubahan kehidupan masyarakat sekitarnya, agar memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas.³

Pendidikan tentunya memiliki beberapa fungsi yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta membangun bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi salah satu wadahnya. Sekolah akan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam proses pengelolaan sekolah sehingga memiliki mutu pendidikan yang baik. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai kepala sekolah bab 6 pasal 15 ayat 1 dan 2 yang membahas mengenai tugas pokok kepala sekolah, yaitu:

1. Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan dan
2. Beban kerja kepala sekolah sebagai yang dimaksud pada ayat 1 bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan.⁴

³ Kuntor, tesis, *kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Negeri Tembongraja 02 kec. Salem kab. Brebes*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hal. 2.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomo 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah

Pada tingkatan sekolah, kepala sekolah/madrasah sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personal tetapi juga memiliki tanggungjawab dalam meningkatkan akuntabilitas dan keberhasilan siswa, kepala sekolah/madrasah juga harus pintar dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang. Wahjosumidji mengatakan bahwa “kepala sekolah mempunyai peranan yang terpenting dalam menggerakkan kehidupan sekolah dalam mencapai tujuannya. Menurutnya ada dua hal yang perlu diperhatikan. pertama, kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, dan kedua, kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demikeberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian terhadap para staf dan siswanya.”

Dalam pengelolaan sekolah, kepala sekolah sebagai *leader* yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi siswa.hal tersebutmerupakan wujud dalam pemenuhan fungsi pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dan dalam rangka peningkatan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan. Prestasi siswa juga merupakan hal yang penting karena produk sekolah yang paling sering dan umum menjadi suatu sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik yang menjadikan tolak ukur keberhasilan manajemen sekolah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya. Definisi prestasi siswa menurut Mas’ud Khasan Abdul Qohar prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁵

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012). Hlm 19

Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah adalah tugas dan tanggungjawab semua pihak, namun yang terpenting adalah bagaimana kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mengelola dengan efektif dan efisien. Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang pimpinan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah. Menurut Chandler, strategi sebagai penetapan tujuan dasar jangka panjang dan sasaran organisasi, serta penerapan serangkaian, dan alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran. Strategi menghasilkan serta mampu mengarahkan organisasi tentang apa, mengapa, siapa yang bertanggung jawab, dan hasil apa yang diperoleh. Hal tersebut dapat membawa organisasi untuk memprediksi, mempersiapkan, menjalankan, mengevaluasi tentang kegiatan atau kejadian yang akan terjadi.⁶

Alasan peneliti memilih lokasi di MAN 1 Mojokerto merupakan sekolah terbaik di kabupaten Mojokerto, MAN 1 Mojokerto merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang menambah lulusan-lulusan terbaik dengan kompetensi siswa yang baik. MAN 1 Mojokerto berperan penting dalam mempersiapkan generasi yang handal yang bukan saja bermanfaat bagi dirinya, tetapi kelak mereka akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan alam sekitarnya. Untuk mempersiapkan hal tersebut, peserta didik dibekali dengan ilmu-ilmu keagamaan, dan keterampilan.

Sebagaimana motto MAN 1 Mojokerto “Bisa Bangkit Berprestasi” sesuai dengan motto tersebut sudah banyak prestasi yang didapatkan oleh sekolah, guru, dan peserta didik. Prestasi yang pernah diraih MAN 1 Mojokerto adalah juara II *Recycle Global Summit* di Singapura pada tahun 2013, juara III *Recycle Global Summit* di Vietnam pada

⁶ Linda Sari Rambe, skripsi, *strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran* di Mts Negeri 2 Rantau rapat, (Medan: Universitas Islam Negeri Medan, 2018).

tahun 2014, sebagai Madrasah Adiwiyata tingkat Kabupaten Mojokerto pada tahun 2014, dan sebagai Madrasah *Literat The Best Performance* sejawat timur .

MAN 1 Mojokerto memiliki banyak prestasi, tidak hanya di bidang akademik saja namun di bidang non akademik. Prestasi yang telah di dapatkan pada bidang akademik adalah mendali perunggu bidang biologi, mendali copper bidang wawasan indonesia, mendali copper bidang geografi, mendali perak bidang ekonomi, mendali perunggu bidang olimpiade SBMPTN, juara II mata pelajaran kimia, juara III mata pelajaran pai, juara harapan III mata pelajaran geografi, juara umum kompetensi sains madrasah dan masih banyak lagi prestasi yang telah di capai oleh peserta didik. Dari prestasi yang telah di dapatkan tidak terlepas dari strategi kepala sekolah itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “**Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Mojokerto**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
2. Bagaimana perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ?
3. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian, peneliti berharap dapat memberikan berbagai manfaat seperti:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi yang jelas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa
- b. Memberikan dan memperkaya wawasan dan khazanah keilmuan para pembacanya serta dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti lain yang akan meneliti dengan tema yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah MAN 1 Mojokerto

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat membantu pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan kinerja guru, disiplin, motivasi guru terhadap prestasi akademik siswa.

- b. Bagi Kepala Madrasah

Agar menambah informasi dan memahami bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di lembaga MAN 1 Mojokerto dan juga memberikan motivasi guna meningkatkan semangat kerja bagi kepala sekolah agar lebih efektif dan efisien.

- c. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat membantu informasi dan memahami bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di lembaga

MAN 1 Mojokerto dan juga dapat memberikan motivasi guna meningkatkan semangat kerja guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

d. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peserta didik agar dapat menerapkan disiplin belajar dalam kesehariannya sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang optimal.

e. Bagi Kampus IKHAC

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sebuah tolak ukur untuk pertimbangan lembaga sehingga dapat menjalankan strategi kepala sekolah sesuai dengan prosedur yang baik dan benar. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah manfaat untuk Institut Pesantren KH. Abdul Chalim sebagai ladang refrensi bagi peneliti yang bersangkutan dengan permasalahan Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

f. Bagi Pembaca

Diharapkan peneliti ini dapat menamabah wawasan dan pengetahuan dalam hal strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, dan harapanya para pembaca dapat mengembangkan penelitian ini sesuai dengan ketentuan.